

# **Kerjasama Indonesia-Jepang Pada Industri Otomotif Dalam Struktur IJEPA**

## **studi kasus : Low Cost Green Car periode 2013-2017**

**Dwi Ari Dharmawan**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini berjudul “Kerjasama Indonesia-Jepang Pada Industri Otomotif Dalam Struktur IJEPA studi kasus : *Low Cost Green Car* periode 2013-2017”. Masih banyak masyarakat mengerti akan kehadiran industri otomotif asing di Indonesia. Berbagai macam-macam mobil Jepang untuk saat ini yang banyak menghiasi jalanan ibu kota maupun jalanan di daerah di Indonesia. Tidak hanya Indonesia saja, Jepang sebelumnya mengadakan kerjasama bilateral ke Negara Thailand untuk saat ini menjadi pesaing terberat dalam penjualan mobil di Asia Tenggara. IJEPA adalah kesepakatan yang dibuat oleh kedua Negara Indonesia dengan Jepang yang bertujuan meningkatkan perokomian kedua Negara. Tujuanya IJEPA mambantu Indonesia ikut serta dalam persaingan Asean Economic Community (AEC) di tahun 2015. Industri otomotif salah satu penyumbang terbesar dalam pemasukan anggaran Indonesia. Penulisan ini juga menjelaskan bagaimana bentuk kerjasama kedua Negara yang disepakati dalam kerjasama IJEPA, lalu membahas Pengembangan Industri otomotif pada mobil LCGC setelah kebijakan LCGC yang dibuat pemerintah dengan menggunakan beberapa teori dan konsep. Penulis menggunakan teori kerjasama bilateral sebagai pembahasan dalam kedua negara Indonesia dengan Jepang, penulis juga menggunakan konsep Industri otomotif, konsep LCGC, dan FDI yang dimana menjelaskan konsep tersebut memperkuat dalam bentuk kerjasama dalam industri otomotif. Penulis menggunakan metode kualitatif dengan menjelaskan kasusnya, serta mengumpulkan data primer dan sekunder melalui analisis data wawancara. Hasil penelitian ini menjelaskan bentuk kerjasama dan implementasi yang telah terealisasikan semenjak IJEPA di sepakati.

Kata kunci ; Indonesia, Jepang, IJEPA, Industri Otomotif, Low Cost Green Car

***Indonesia-Japan Cooperation in Automotive Industry in IJEPA Structure of case study: Low Cost Green Car period 2013-2017.***

***Dwi Ari Dharmawan***

***ABSTRACT***

*This research entitled "Indonesia-Japan Cooperation in Automotive Industry in IJEPA Structure of case study: Low Cost Green Car period 2013-2017". There are still many people understand the presence of foreign automotive industry in Indonesia. Various kinds of Japanese cars for now that many decorate the streets of the capital city and the streets of the region in Indonesia. Not only Indonesia alone, Japan previously held bilateral cooperation to the State of Thailand for now become the toughest competitor in car sales in Southeast Asia. IJEPA is a suitability created by both Indonesian Countries and Japan aimed at improving the perokomian of both countries. The purpose of IJEPA is to help Indonesia participate in the Asean Economic Community (AEC) competition in 2015. The automotive industry is one of the biggest contributors to Indonesia's budget revenues. This writing also explains how the two countries agreed on cooperation in IJEPA, then discussed the development of automotive industry in LCGC car after LCGC policy made by government using several theories and concepts. The author uses the theory of bilateral cooperation as a discussion in both countries of Indonesia with Japan, the authors also use the concept of automotive industry, the concept of LCGC, and FDI which in explaining the concept strengthens in the form of cooperation in the automotive industry. The author uses qualitative methods by explaining the case, as well as collecting primary and secondary data through interview data analysis. The results of this study explain the form of cooperation and implementation that has been realized since IJEPA agreed.*

***Keywords : Indonesia, Japan, IJEPA, Automotive Industry, Low Cost Green Car***